

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN BITAHAN 2 RANTAU KECAMATAN LOKPAIKAT

Lili Agustina¹, Linda Damayant²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP PGRI Banjarmasin

lili.agustina@stkipbjm.ac.id

damayantilinda588@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima Desember 2021 Disetujui (bulan) (tahun) Dipublikasikan (bulan) (tahun) Keywords: <i>attention, parents, motivation to learn</i>	<i>Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan berdampak terhadap motivasi belajar. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memberikan perhatian yang berbeda untuk anak-anaknya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini, yaitu orang tua dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perhatian yang diberikan orang tua, antara lain 1) mendampingi anak belajar, 2) memberikan motivasi belajar, 3) melengkapi fasilitas anak dalam belajar, 4) mengatur waktu belajar anak, 5) membantu mengatasi kesulitan belajar, dan 6) memberikan hadiah dan pujian terhadap hasil belajar anak. Hambatan orang tua dalam memotivasi anak, yaitu anak malas mengerjakan tugas sekolah dan anak sering bermain di telepon pintar. Upaya orang tua dalam mengatasi hambatan dalam memotivasi anak, yaitu 1) membimbing anak selama mengerjakan tugas sekolah, 2) menyiapkan fasilitas belajar kepada anak, 3) memberikan pujian dan hadiah dan 4) memberikan hukuman.</i> Abstract <i>The attention given by parents will have an impact on learning motivation. Parents as first and primary educators pay different attention to their children. This type of research is qualitative research using a case study approach. The subjects of this study, namely parents and students. Data collection techniques through interviews and documentation. The results showed that the form of attention given by parents, including 1) accompanying children to learn, 2) providing learning motivation, 3) completing children's facilities in learning, 4) managing children's learning time, 5) helping to overcome learning difficulties, and 6) giving gifts and praise to children's learning outcomes. Parental obstacles in motivating children, namely lazy children doing schoolwork and children often play on smartphones. Parents' efforts in overcoming obstacles in motivating children, namely 1) guiding children</i>

during schoolwork, 2) preparing learning facilities for children, 3) giving praise and gifts and 4) giving punishment.

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran dan perhatian orang tua.

Peran dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Hal ini diperkuat oleh Dalyono (Sari, dkk. 2019:191) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilannya, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, semuanya itu memengaruhi pencapaian

hasil belajar anak. Oleh sebab itu, peran dan perhatian orang tua dalam membantu anak dalam belajar dapat diarahkan untuk membimbing, memotivasi dan memantau kemajuan belajar anak.

Salah satu perhatian yang diberikan oleh orang tua adalah memberikan motivasi anak untuk belajar. Hal senada dikemukakan oleh Slameto (Sari, dkk. 2019:192) dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi belajar anak. Motivasi belajar dapat memacu anak untuk lebih giat dan semangat dalam belajar (Uno, 2016: 23). Motivasi belajar yang dapat diberikan oleh orang tua yakni dengan memberikan penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, motivasi belajar siswa di SDN Bitahan 2 Rantau beragam. Beberapa siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran dan motivasinya untuk belajar juga kurang. Oleh sebab itu, perhatian orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di rumah penting dalam memberikan motivasi kepada anak.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya beragam. Hal ini bisa dilihat dari segi pendidikan dan pekerjaan orang tua. Perhatian yang diberikan orang tua, yakni ada yang sangat perhatian, ada yang biasa-biasa saja dan bahkan ada orang tua yang kurang perhatian pada anak-anaknya. Hal ini tentunya akan membawa dampak yang berbeda-beda pula terhadap perkembangan seorang anak khususnya dalam keberhasilan belajar.

Keberhasilan belajar yang baik sangatlah ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi yang diberikan orang tua kepada anak. Pendapat ini diperkuat oleh Pangestu, dkk (2021:27) bahwa peserta didik yang mendapat perhatian orang tua atas apa yang mereka kerjakan maka besar kemungkinan peserta didik akan lebih termotivasi dan memperhatikan setiap intruksi yang diberikan oleh orang tua maupun pendidik. Oleh sebab itu, orang tua yang sering memberikan perhatian kepada anak dalam hal belajar akan membuat motivasi belajar anak semakin bagus.

Penelitian perhatian orang tua terhadap anak ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung di sekolah dengan orang tua siswa dan siswa terkait tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan perhatian

orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti juga mendokumentasikan semua kegiatan pada proses penelitian.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan kesadaran kepada setiap orang tua. Orang tua lebih mengetahui perannya sebagai pendidik pertama dan utama di rumah terutama dalam menyiapkan anak belajar. Penelitian ini juga memberikan pengetahuan dan kesadaran bahwa perhatian yang diberikan orang tua dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar dan orang tua mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat mengalami kesulitan dalam memotivasi anak. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan judul *"Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Bitahan 2 Rantau Kecamatan Lokpaikat"*.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2010:6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur dan analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Penelitian ini memperoleh hasil berupa gambaran tentang bentuk perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Bitahan 2 Rantau. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 orang dan orang tua siswa yang berjumlah 18 orang. Lokasi penelitian ini, yaitu di SDN Bitahan 2 Rantau yang terletak di jalan Daeng Suganda, RT 14 RW 4, Desa Bitahan, Kecamatan Lokpaikat, Rantau, Provinsi Kalimantan Selatan.

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, yaitu tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan responden. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bentuk perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Bitahan 2 Rantau. Pada penelitian ini melakukan dokumentasi berupa gambar-gambar pada saat kegiatan berlangsung.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bitahan 2 Rantau. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Bitahan 2 Rantau. Data yang diolah adalah data yang bersumber hasil wawancara

orang tua dan siswa. Berdasarkan hasil validasi lembar wawancara oleh validator, memperoleh skor dinyatakan "valid" dimana hasil lembar wawancara orang tua siswa mendapatkan skor 3,30 dengan kategori sangat baik, dan lembar wawancara siswa hasil mendapatkan skor 3,08 dengan kategori baik.

Hasil

Bentuk Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V di SDN Bitahan 2 Rantau

Perhatian yang diberikan bagi perkembangan anak membuat orang tua memiliki kedudukan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak (Rosmalinda dan Zulyanty, 2019:64). Pentingnya perhatian orang tua terhadap anaknya dapat menumbuhkan motivasi belajar agar anak. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Bitahan 2 Rantau terdapat 6 poin, yaitu 1) mendampingi anak belajar, 2) memberikan motivasi belajar, 3) melengkapi fasilitas anak dalam belajar, 4) mengatur waktu belajar anak, 5) membantu mengatasi kesulitan belajar, dan 6) memberikan hadiah dan pujian terhadap hasil belajar siswa. Secara rinci dijabarkan di bawah ini.

1. Mendampingi Anak Belajar

Semangat anak untuk belajar turun karena anak tidak belajar secara langsung di dalam kelas. Perhatian orang tua dalam hal ini adalah selalu mendampingi anaknya untuk belajar selama anak belajar dari rumah. Orang tua berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dalam belajar. Hal ini didasarkan pada beberapa keterangan, antara lain Ibu M yang mengungkapkan bahwa :

"Perkembangan belajar anak saya baik karena selalu saya dampingi dalam belajar". (M,11/6/2021). Pandangan lain juga disampaikan oleh Ibu IM. Ibu IM mengungkapkan bahwa "Perkembangan anak saya kurang baik karena terlalu santai dalam belajar di rumah".IM,11/6/2021).

Hal itu dikatakan juga dari siswa dalam wawancara, antara lain dari siswi SM yang mengatakan bahwa :

"Kurang semangat karena tidak mendapatkan penjelasan pelajaran dari guru secara langsung" (SM,11/6/2021), Adapun pandangan serupa dari siswi NAA mengungkapkan bahwa "Kurang semangat karena tidak mendapat penjelasan jika ada pelajaran yang kurang dimengerti." (NAA,11/6/2021).

2. Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar individu yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan (Sari, dkk. 2019:190). Motivasi yang diberikan menumbuhkan semangat belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajarinya. Hal ini didasarkan pada beberapa keterangan, antara lain Ibu IM mengungkapkan bahwa:

“Iya, sebagai orang tua kita harus memberikan motivasi belajar sehingga anak giat belajar”. (IM,11/6/2021). Pandangan lain juga disampaikan oleh Ibu M. Ibu M mengungkapkan bahwa “Sudah dan selalu memberikan motivasi agar semangat dalam belajar”. (M,11/6/2021).

Hal itu dikatakan juga dari siswa dalam wawancara, antara lain dari siswi SM yang mengatakan bahwa :

“Iya, karena dengan semangat yang diberikan oleh orang tua membuat saya semangat dalam belajar”. (ME,11/6/2021). Adapun pandangan serupa dari siswa MR, MR mengungkapkan bahwa “Orang tua saya selalu memberikan saya semangat agar saya semangat belajar” (MR,11/6/2021).

3. Melengkapi Fasilitas Anak dalam Belajar

Bentuk perhatian orang tua terhadap anak perlu menyediakan fasilitas belajar dan menyemangati anaknya belajar, sehingga menjadi motivasi yang sangat penting bagi anak dalam mencapai keberhasilan dalam belajar (Sari, dkk. 2019:192). Oleh sebab itu, perhatian orang tua untuk memotivasi anaknya dalam belajar adalah menyediakan dan melengkapi fasilitas seperti buku tulis, meja belajar, telepon pintar, dan sebagainya. Hal ini didasarkan pada beberapa keterangan, antara lain Bapak H.

“Melengkapi alat tulis anak dan memberikan handphone untuk belajar online. (H,11/6/2021). Pendapat lain juga disampaikan oleh Ibu DN. Ibu DN mengungkapkan bahwa “Menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan dalam pendidikan Anak”. (DN,11/6/2021).

Hal itu dikatakan juga dari siswa dalam wawancara, antara lain dari siswa MF yang mengatakan bahwa :

“Handphone untuk belajar daring. (MFN,11/6/2021). Adapun pandangan serupa dari siswa NAA mengungkapkan bahwa “Buku, tas sekolah, seragam sekolah dan lainnya” (NAA,11/6/2021).

4. Mengatur Waktu Belajar Anak

Orang tua siswa kelas V menyediakan waktu untuk mendampingi belajar anak dan perhatian untuk membimbing anaknya. Orang tua siswa kelas V membantu mengatur waktu belajar anak dengan cara mengawasi belajar. Hal ini didasarkan pada beberapa keterangan, antara lain Bapak AY.

“Iya, karena anak sangat memerlukan pendamping dalam mengikuti pelajaran di rumah”. (AY,11/6/2021). Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak H. Bapak H mengungkapkan bahwa “Mendampingi anak dalam belajar saya selalu menyediakan waktu luang. (H,11/6/2021).

Hal itu dikatakan juga dari siswa dalam wawancara, antara lain dari siswa MDA yang mengatakan bahwa :

“Iya orang tua menyediakan waktu pada saya belajar dan mengawasi saya dalam belajar. (MDA,11/6/2021). Adapun pandangan serupa dari siswa ME Iya, karena pada saat belajar orang tua selalu ada untuk menjelaskan pelajaran”. (ME,11/6/2021).

5. Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar

Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa orang tua membantu anak dalam mengatasi kesulitan anak saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah. Kesulitan yang dialami oleh siswa adalah kurangnya penjelasan secara langsung oleh guru karena sistem belajar daring. Oleh sebab itu, salah satu perhatian orang tua adalah yang membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Hal ini didasarkan pada beberapa keterangan, antara lain Ibu L.

“Iya, membantu menjelaskan apabila anak kurang mengerti pelajaran. (L,11/6/2021).

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak P. Bapak P mengungkapkan bahwa “Iya, saya membantu anak bila anak saya mengalami kesulitan belajar”. (P,11/6/2021).

Hal itu dikatakan juga dari siswa dalam wawancara, antara lain dari siswa ME yang mengatakan bahwa :

“Iya, karena setiap ada kesulitan dalam pelajaran orang tua selalu memberikan penjelasan” (ME,11/6/2021). Adapun pendapat serupa dari siswa SM, SM mengatakan bahwa “Iya, orang tua memberikan contoh agar lebih mudah” (SM,11/6/2021).

6. Memberikan Hadiah dan Pujian terhadap Hasil Belajar Siswa

Djamarah (2011: 159) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, yakni pemberian hadiah dan

pemberian pujian. Oleh sebab itu, perhatian orang tua untuk memotivasi anak dalam belajar dengan memberikan hadiah dan pujian terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini didasarkan pada keterangan Bapak AY .

Bapak AY mengungkapkan bahwa “Iya, karena setiap pujian membuat anak kita bersemangat untuk mengikuti pelajaran”. (AY,11/6/2021).

Hal itu dikatakan juga dari siswa dalam wawancara, antara lain dari siswa ME yang mengatakan bahwa :

“Iya, orang tua selalu memberikan saya pujian dan hadiah agar lebih giat lagi dalam belajar”. (ME,11/6/2021). Adapun pendapat serupa dari siswa LN, LN mengatakan bahwa “Saya mendapatkan pujian jika nilai bagus”. (LN,11/6/2021).

Orang tua juga memberikan pujian dan hadiah sesuai kemampuan finansial masing-masing. Orang tua memberikan hadiah pada saat anak mendapat nilai atau prestasi yang bagus di sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan untuk anak.

Upaya Mengatasi Hambatan dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Bitahan 2 Rantau

Hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukan dalam orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar mengalami hambatan. Hambatan yang dihadapi oleh orang tua adalah anak yang malas mengerjakan tugas sekolah dan anak sering bermain *game* di *handphone*. Perhatian orang tua sangatlah penting dalam mengatasi hambatan tersebut.

Upaya mengatasi anak yang malas mengerjakan tugas sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua adalah membimbing anak selama mengerjakan tugas sekolah. Supriyono (Sari, dkk. 2019:195) menyatakan bahwa belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar, tumbuh dalam diri anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah, memantau efektifitas jam belajar di sekolah, orang tua dapat menanyakan aktivitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Orang tua menyiapkan fasilitas belajar kepada anak. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat belajar dengan baik dan optimal. Salah satu fasilitas yang perlu disiapkan oleh orang tua untuk anak selama pembelajaran, yakni buku tulis, pulpen atau pensil untuk menulis dan lainnya. Terlebih pada masa pembelajaran daring, orang tua harus menyiapkan media belajar untuk anaknya seperti telepon pintar dan kouta internet.

Orang tua memberikan pujian dan hadiah sesuai kemampuan finansial masing-masing. Pujian dan hadiah yang diberikan orang tua ketika anak mendapat nilai atau prestasi yang bagus di sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan bagi anak. Berbagai upaya yang dilakukan orang tua didorong untuk melihat bagaimana anaknya sukses dikemudian hari.

Perhatian orang tua terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap aktivitas belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak terkait fasilitas yang disediakan oleh orang tua dalam menunjang belajar anak, hal ini diperkuat oleh penelitian Rosmalinda dan Zulyanty (2019) bahwa dukungan orang tua dapat dilakukan dengan cara memberikan lingkungan belajar yang nyaman, mendampingi anak saat belajar, memberikan penghargaan atas pencapaian anak, dan masih banyak bentuk dukungan lainnya.

Upaya mengatasi hambatan kedua, yakni anak sering bermain di telepon pintar. Djamarah (2011: 159) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar anak, yakni salah satunya pemberian hukuman. Hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua, hukuman yang diberikan adalah tidak diperbolehkan untuk bermain HP. Orang tua bertindak tegas dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan komitmen telah mengerjakan tugas sekolah.

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Bitahan 2 Rantau agar menjawab pokok

permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut.

Bentuk perhatian yang diberikan orang tua siswa kelas V SDN Bitahan 2 Rantau, yaitu 1) mendampingi anak belajar, 2) memberikan motivasi belajar, 3) melengkapi fasilitas anak dalam belajar, 4) mengatur waktu belajar anak, 5) membantu mengatasi kesulitan belajar, dan 6) memberikan hadiah dan pujian terhadap hasil belajar siswa.

Hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam memotivasi anak belajar adalah anak yang malas mengerjakan tugas sekolah dan anak sering bermain di telepon pintar. *Upaya orang tua dalam mengatasi hambatan dalam memotivasi anak, yaitu 1) membimbing anak selama mengerjakan tugas sekolah, 2) menyiapkan fasilitas belajar kepada anak, 3) memberikan pujian dan hadiah dan 4) memberikan hukuman.*

Daftar Pustaka

- A'la, Rofiqul. (2016). *Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa*. Madaniyah. Palembang.
- Andriana, Encep, Vitasari, Mudmainah, Oktarisa Yuvita, Novitasari Dyan. *Metode Penelitian Pendidikan*. Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten
- Emda, Amna. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endiriani, Ani. (2016). *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*. Jakarta: Buku Kompas.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosmalinda, Desy dan Zulyanty Marni. (2019). Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* (4) 1: 64-75
- Sari, Ayu Pusvita. (2019). *Analisis Dampak Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Tlogosari Wetan 01 Semarang*. Seminar Nasional Pendidikan 2019. PGSD FIP-Universitas PGRI Semarang.
- Saputri, Indah Dessy, Siswanto Joko, dan Sukamto. (2019) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(3):371
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pangestu, Deviyanti, Maman Surahman, Yulita Dwi Lestari. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Gisting. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*. (9)2: 25-33.
- Prianto, C. (2020). *Pembelajaran Bermakna di Tengah Covid-19*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.